

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Realisasi Akad *Tabbaru’* Pada Saat Terjadi Klaim Resiko Asuransi Sebelum Masa Perjanjian Jatuh Tempo (Studi Kasus di PT. Asuransi Jiwa Bumiputera Tulungagung)” ini ditulis oleh Endah Yunita Sari, NIM. 17402153151, dengan dosen pembimbing Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh akad *tabarru’* dalam sistem asuransi syariah, diketahui bahwa dana *tabarru’* akan menjadi hak peserta jika mengajukan klaim. Akad ini menjadi penting dalam menjawab pertanyaan seputar ketidakjelasan (*gharar*) asuransi dari sisi pembayaran klaim dana dalam pengelolaan dana premi di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung. lembaga ini juga sempat menjadi pemberitaan terkait dana asuransi yang hangus.

Rumusan masalah ini adalah 1) Bagaimana implementasi prinsip-prinsip syariah terhadap praktek pengelolaan dana *tabarru’* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putera Tulungagung 2) Bagaimana penyelesaian nilai tunai polis asuransi pada akad *tabarru’* apabila terjadi klaim meninggal dunia sebelum masa perjanjian asuransi jatuh tempo di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi prinsip-prinsip syariah terhadap praktek pengelolaan dana *tabarru’* di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putera Tulungagung serta penyelesaian nilai tunai polis asuransi pada akad *tabarru’* apabila terjadi klaim meninggal dunia sebelum masa perjanjian asuransi jatuh tempo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data dari wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Prinsip-prinsip syariah seperti prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip *ta’awun* (tolong-menolong), prinsip kerjasama (*Cooperation*), prinsip amanah, dan prinsip kerelaan (*Al-ridha*). Prinsip-prinsip syariah tersebut berperan penting untuk menghapuskan aturan yang ada di asuransi konvensional, sehingga perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung sudah melaksanakan prosedur sesuai dengan aturan dari Dewan Pengawas Nasional (DPN) maupun Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI). 2) Apabila terjadi klaim meninggal dunia dan peserta sudah memenuhi syarat pengajuan klaim maka PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung memberikan pertanggungjawaban kepada peserta asuransi meskipun peserta asuransi meninggal sebelum perjanjian asuransi jatuh tempo, dan pertanggungjawaban tersebut diberikan kepada pemegang polis. Peserta yang mengajukan klaim sebelum masa perjanjian jatuh tempo maka dana yang akan didapatkan hanyalah dana yang di masukkan kedalam rekening *non saving* saja atau (dana tijarahnya saja).

Kata kunci : *Implementasi, Prinsip Syariah, Tabarru’, Klaim Resiko Asuransi*

ABSTRACT

This thesis entitled "Implementation of Sharia Principles Against the Realization of the *Tabarru'* Contract When an Insurance Risk Claim Occurs Before the Due Date" was written by Endah Yunita Sari, NIM. 17402153151, with Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

This research is motivated by the *tabarru* contract in the sharia insurance system, it is known that the *tabarru'* fund will be the right of participants if they apply. This contract is important in answering questions about the uncertainty (*gharar*) of insurance in terms of payment of claims and in managing premium funds at PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung. this institution had also been in the news regarding scorched insurance funds.

The problem of this research is, 1) How is the implementation of sharia principles on *tabarru'* fund management practices at PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putera Tulungagung 2) How is the settlement of the cash value of the insurance policy on the *tabarru'* contract where death claims have occurred before the insurance period is due in PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung.

This study aims to describe the implementation of sharia principles on *tabarru* fund management practices at PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putera Tulungagung as well as the settlement of the cash value of the insurance policy on the *tabarru'* contract which occurs when the insurance agreement is due. The method used in this research is descriptive qualitative with data from interviews, observations, and documentation.

The results showed that 1) Sharia principles such as the principle of tauhid, the principle of justice, the principle of *ta'awun* (help-help), the principle of cooperation, the principle of trust, and the principle of willingness (*Al-ridha*). These sharia principles play an important role in applying the existing rules for conventional insurance, so that PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung has carried out procedures according to the rules of the National Supervisory Board (DPN) and the National Shariah Council (DSN-MUI). 2) If a death claim occurs and the participant has met the requirements for submitting a claim, PT. Asurani Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung provides coverage to insurance participants whose insurance participants die before the insurance is due, and this coverage is given to the policy holder. Participants who submit claims before the due date will only receive funds that are entered into non-savings accounts only or (*tijarah* funds only).

Keywords: *Implementation, Sharia Principles, Tabarru ', Insurance Risk Claims*